

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Profesionalisme Aparatur Sipil Negara Di Kelurahan Kadidi

Iriani Irman, Muh. Rohady Ramadhan, Yayuk Astuti

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
 Email : irmaniriani@gmail.com

Kata kunci	Abstrak
Gaya Kepemimpinan , Profesionalisme ASN , Kelurahan , Pelayanan Publik	Penelitian ini bertujuan menganalisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Lurah Terhadap Profesionalisme Aparatur Sipil Negara di kelurahan kadidi menjadi ,kabupaten sidenreng rappang menjadi lokasi dalam penelitian ini. Latar penelitian ini di dasarkan padpentingnya peran ASN pada pelayanan publik yang berkualitas,serta signifikan pemimpin dalam membentuk kinerja dan etos kerja pegawai.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian kausal komparatif.Tekni pengumpulan data dilakukan melalui koesioner dan wawancara yang terdiri dari 85 responden yang terdiri dari ASN ,non ASN dan masyarakat.Variabek independen dalam penelitian ini yakni Gaya Kepemimpinan ,sedangkan variabel dependen yakni Profesionalisme ASN.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan yang di terapkan di kelurahan kadidi masuk pada kategori “Baik” dengan rata-rata persentase 55%. Gaya kepemimpinan Demokratis menempati skor tertinggi sebesar 65%,di ikuti oleh Gaya Transaksional 64%.Sementara itu Tingkat Profesionalisme ASN tergolong baik,di tunjukkan dengan indikator Kualitas Pelayan dengan persentase tertinggi 69%.Analisi Regresi Linear Sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap Gya Kepemimpina terhadap Profesionalisme ASN.Dengan demikian, pemilihan dan penerapan gaya kepemimpinan yang tepat,khususnya gaya demokratis dan transaksional,dapat meningkatkan profesionalisme ASN dalam menjalankan tugas pemerontahan dan pelayanan publik.
Keywords	Abstract
Leadership Style , ASN Professionalism , Subdistrict , Public Service	This study aims to analyze the influence of leadership style on the level of professionalism among Civil Servants (ASN) in Kadidi This research was conducted in a subdistrict of Sidenreng Rappang Regency. The study's background emphasizes the crucial contribution of civil servants (ASN) in ensuring high-quality public services, as well as the vital influence of leadership in enhancing employee performance and work ethics. A quantitative approach was used with as a causal-comprative method.Data were collected through questionnaires and interviews involving 85 repondents, including civing

servants ,non civing servants,community members.The independent variable is leadership style, while the dependent variabel is ASN professionalism. The results indicate that the leadership style applied in Kadidi Subdistrict falls under Classified as being in the 'good' category, with an average achievement level of 55%.The democratic leadership style scored the highest at 65%, followed by the transactional style at 64%. ASN Professionalism is also consideren good,as shown by the service quality indicator ,which score 69%. Simple Regresion Linear analysis reveals as significant influence of leadership style on ASN Profesionalism. Thus, adopting an appropriate leadership style—particularly democratic and transactional—can enhance the professionalism of civil servants in executing governmental duties and public services.

Pendahuluan

Pemerintah adalah pihak yang paling bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan publik yang baik, terutama kepada masyarakat. Pelayanan yang baik tidak hanya ditentukan oleh anggaran atau fasilitas yang ada, tapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas ASN yang menjalankannya. depan dalam sturtur birokrasi , ASN diharapkan mengerjakan tugasnya dengan tanggung jawab, Profesionalisme dan integritas tinggi.Tingkat profesionalisme asn yang baik secara langsung berdampak pada mutu pelayanan publik yang di terima oleh masyarakat.

Meskipun demikian, Pada kenyataannya tingkat pofesionalime di kalangan ASN tidaklah seragam. Salah satu aspek yang berperan dalam tingkat profesionalisme adalah gaya kepemimpinan yang dicontohkan oleh pimpinan di instansi pemerintah. Gaya kepemimpinan mengacu pada cara pemimpin dalam mengambil keputusan, berinteraksi dengan bawahan, serta mengelola dan memolah Gaya Kepemimpinan yang di terapkan oleh atasan di instansi pemerintahan. Gaya kepemimpinan merupakan gambaran seorang atasan dalam mengambil keputusan berinteraksi dengan staf serta dalam mengelolah dan memberikan motivasi kepda bawahannya. Gaya kepemimpinan yang diterapkan bisa dapat dilakukan suasana kerja yang profesional atau sebaliknya, menjadi penghambat peningkatan kinerja,dan profesionalime pegawai.

Penelitian Kartono (2008) yang menjelaskan gaya kepehimasarkan kelebihan tertentu yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam berperilaku, berkomunikasi dan berintegrasi untuk mempengaruhi ,mengarahkan, mendorong dan mengendalikan orang lain atau bawahan agar bisa melakukan sesuatu pekerjaan sehingga mencapai suatu tujuan yang artinya seorang pemimpin yang dapat mengola organisasi, menentukan skala prioritas serta menciptakan rencana yang strategis maka dapat membantu kinerja aparatur sehingga tercapainya tujuan organisasi.(Susanti & Sundari, 2023)

Secara teori, Gaya kepemimpinan memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung serta mendorong asn bekerja secara profesional. gaya kepemimpinan merupakan bagian penting dalam membentuk komunitas sutau

kerja yang kondusif dan memotivasi terutama di lingkup ASN untuk bekerja secara profesional. Pada penelitian inipun oleh pimpinan di kelurahan kadidi. Teori gaya kepemimpinan, seperti yang dijelaskan oleh para ahli seperti Kurt Lewin dan Bernard Bass, menyebutkan bahwa pemimpin dengan gaya yang tepat dapat menciptakan iklim organisasi yang produktif dan mendorong bawahannya untuk bekerja lebih baik. Selanjutnya, Teori Profesionalisme (Professionalism Theory) menjelaskan bahwa profesionalisme ASN berkaitan erat dengan komitmen terhadap pekerjaan, etika, kompetensi, serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas pemerintahan.

Menurut Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2017 tentang Manajemen aparatur Negeri Sipil, manajemen aparatur sipil negara merupakan proses pengelolaan sumber daya aparatur guna menciptakan PNS yang profesional, menjunjung tinggi nilai dan etika profesi, tidak terpengaruh oleh kepentingan politik, serta anti praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam pelaksanaannya, manajemen aparatur sipil negara didasarkan pada sejumlah asas, salah satunya adalah asas profesionalitas yang memegang peranan penting dalam menunjang Pencapaian ASN dalam menjalankan tugas sebagai pelaksana aparat publik, pelayan masyarakat, dan seluruh persatuan bangsa. (Sasmito, 2022)

Instansi pemerintahan seperti kelurahan adalah perangkat daerah yang bertugas pokok menyelenggarakan segala hal yang berbau urusan pemerintahan khususnya administrasi dan pelayanan, peningkatan dan kemasyarakatan. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2005 Tentang Kelurahan Pasal I Ayat (5) ketentuan umum menyatakan bahwa "kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten/kota dalam wilayah kerja kecamatan"

Kelurahan Kadidi, sebagai lokasi penelitian, dipilih karena merupakan unit pemerintahan yang memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan publik. Lokasi ini juga mencerminkan dinamika yang khas di tingkat kelurahan, di mana hubungan seorang atasan dan bawahan sangat menentukan kualitas pelayanan kepada masyarakat Sipil negara, di tegaskan bahwa profesionalisme ASN merupakan aspek penting dalam upaya memperbaiki kualitas pelayanan publik. Dengan demikian, Kelurahan Kadidi sebagai salah satu unit pemerintahan di tingkat kelurahan, memegang peranan strategis dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat di level lokal, seperti layanan administrasi kependudukan, pemberdayaan masyarakat, serta pelaksanaan berbagai program pemerintah. Oleh karena itu, tingkat profesionalisme aparat sipil negara di kelurahan ini akan sangat memengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Peneliti tertarik dengan judul ini karena hasil observasi awal menunjukkan adanya variasi dalam tingkat profesionalisme ASN di Kelurahan Kadidi. Beberapa pegawai menunjukkan kinerja yang sangat baik, sementara yang lainnya cenderung kurang termotivasi. Fenomena ini mengindikasikan adanya faktor-faktor lain, seperti gaya kepemimpinan, yang berperan dalam mempengaruhi kinerja dan profesionalisme ASN. Fokus dari penelitian ini yakni mengetahui apakah pengaruh gaya kepemimpinan di Kelurahan Kadidi dapat mempengaruhi profesionalisme ASN, selain itu untuk

mengetahui jenis gaya kepemimpinan yang baik dan berkualitas dalam meningkatkan mutu pelayanan publik di tingkat kelurahan, penulis termotivasi untuk membahas judul ini dengan merumuskan fokus pada pengaruh gaya kepemimpinan terhadap profesionalisme kerja aparatur sipil negara di kelurahan kadidi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan keterkaitan antara gaya kepemimpinan dan profesionalisme ASN di instansi pemerintahan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berkontribusi positif dalam meningkatkan motivasi dan kinerja aparatur sipil negara (ASN).

Penelitian lain oleh *Sudarsono (2021)* juga menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang demokratis dapat mendorong ASN untuk lebih profesional dalam menjalankan tugas mereka. Namun, tidak ada penelitian yang spesifik menjelaskan secara khusus pengaruh gaya kepemimpinan terhadap profesionalisme ASN di tingkat kelurahan, terutama di Kelurahan Kadidi. Oleh karena itu, penelitian ini bisa dan mampu nantinya memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur terkait keterkaitan gaya kepemimpinan dan profesionalisme ASN di level pemerintahan lokal.

Dengan demikian inilah yang nantinya akan diteliti bahwa sejauh mana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap profesionalisme ASN di Kelurahan Kadidi, serta untuk menggali faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan atau tantangan dalam meningkatkan profesionalisme ASN di tingkat kelurahan.

Studi ini diharapkan dapat memperlihatkan kontribusi terhadap peningkatan teori kepemimpinan di sektor publik, serta memberikan wawasan praktis bagi pengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik di skala kelurahan. Hasil temuan dalam penelitian diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi serta rekomendasi untuk perbaikan manajemen kepemimpinan di lingkungan instansi pemerintahan, terutama pada level kelurahan.

Metode

Penelitian ini bersifat deskriptif dan inferensial. Deskriptif karena akan memberikan gambaran mengenai kondisi gaya kepemimpinan dan tingkat profesionalisme ASN, dengan sampel yang terdiri dari 85 responden serta teknik pengumpulan data yakni wawancara dan penyebaran kuesioner. Inferensial karena direncanakan untuk menguji pengaruh atau keterkaitan antara variabel-variabel tersebut menggunakan analisis statistik regresi linier sederhana dan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.0

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Profesionalisme Aparatur Sipil Negara”, Prosedur Uji Validasi dilakukan dengan memanfaatkan software SPSS, dimana penelitian ini menggambarkan adanya hubungan timbal balik kedua variabel yakni variabel X dan Y. Jadi, bisa dijelaskan bahwa gaya kepemimpinan berperan penting dan signifikan dalam memengaruhi profesionalisme ASN.

Uji Kualitas Data (Validitas dan Realibilitas)

Uji Validitas

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas menggunakan Pearson Correlation adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ = Valid
- 2) Jika nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$ = Tidak Valid

Untuk mengetahui nilai **r tabel**, digunakan jumlah sampel (N) sebesar 85 dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan distribusi nilai r tabel statistik, diperoleh angka sebesar **0,213**.

		Correlations					
		x1	x2	x3	x4	x5	Tx
x1	Pearson Correlation	1	.518**	.413**	.139	.084	.636**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.205	.446	.000
	N	85	85	85	85	85	85
x2	Pearson Correlation	.518**	1	.512**	.034	.152	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.756	.166	.000
	N	85	85	85	85	85	85
x3	Pearson Correlation	.413**	.512**	1	.035	.026	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.748	.814	.000
	N	85	85	85	85	85	85
x4	Pearson Correlation	.139	.034	.035	1	.213**	.474**
	Sig. (2-tailed)	.205	.756	.748		.050	.000
	N	85	85	85	85	85	85
x5	Pearson Correlation	.084	.152	.026	.213*	1	.455**
	Sig. (2-tailed)	.446	.166	.814	.050		.000
	N	85	85	85	85	85	85
Tx	Pearson Correlation	.636**	.589**	.659**	.474**	.455**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 26.0

Merujuk pada output diatas bahwa hasil uji Tingkat validitas data adalah dengan membedakan R_{hitung} dengan R_{tabel} X.1 memperoleh $0,636 > 0,209$, X.2 menghasilkan $0,589 > 0,209$, dan X3 menghasilkan $0,659 > 0,209$, dan X4 menghasilkan $0,474 > 0,209$, dan X5 menghasilkan $0,455 > 0,209$ dengan demikian bisa disimpulkan bahwa kelima item pertanyaan yaitu gaya kepemimpinan lurah dikatakan "Valid".

Tabel 4. 1

Correlations		y1	y2	y3	y4	y5	Ty
y1	Pearson Correlation	1	.045	.239*	.101	.002	.501**
	Sig. (2-tailed)		.683	.028	.355	.987	.000
	N	85	85	85	85	85	85
y2	Pearson Correlation	.045	1	.090	.269*	.288**	.507**
	Sig. (2-tailed)	.683		.414	.013	.008	.000
	N	85	85	85	85	85	85
y3	Pearson Correlation	.239*	.414	1	.337**	.404**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.028	.002		.002	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
y4	Pearson Correlation	.101	.269*	.337**	1	.298**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.355	.013	.002		.006	.000
	N	85	85	85	85	85	85
y5	Pearson Correlation	.789	.288**	.404**	.298**	1	.665**
	Sig. (2-tailed)	.002	.008	.000	.006		.000
	N	85	85	85	85	85	85
Ty	Pearson Correlation	.501**	.507**	.729**	.605**	.665**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data:Hasil OlahData SPSS 26.0

Merujuk pada output diatas adalah hasil validitas data merupakan dan membedakan nilai Rhitung dan Rtabel,didapatkan hasil sebagai berikut: Y.1 sebesar $0,501 > 0,209$, dan Y.2 sebesar $0,507 > 0,209$, Y.3 sebesar $0,729 > 0,209$, Y.4 sebesar $0,605 > 0,209$, dan Y.5 dengan hasil $0,665 > 0,209$.Odengan demikian , bisa di jelaskan bahwa kelima item pertanyaan mengenai profesionalisme ASN dinyatakan “Valid”.

Uji reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	85	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	85	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4. 2

Sumber Data:Hasil OlahData SPSS 26.0

Hasil ini menunjukkan berapa data yang valid dan diproses beserta persentasenya. Terlihat bahwa ada 85 data yang valid, atau 100%, tidak ada data yang dibuang atau dihapus dari analisis.

Reliability x

Tabel 4. 3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.699	5

Sumber Data:Hasil OlahData SPSS 26.0

Hasil ini merupakan output dari pengolahan reliabilitas menggunakan Cronbach's alpha. Nilai Cronbach's alpha yang diperoleh adalah 0,699 dari 5 item pertanyaan pada variabel partisipasi masyarakat wanita. Menurut aturan, kalau nilai Cronbach's alpha lebih besar daripada nilai R_{tabel} , maka data dianggap reliabel. Dari hasil tersebut, karena 0,699 lebih besar dari 0,213, data ini dinyatakan “reliable” atau dapat dipercaya.

Reliability y

Tabel 4. 4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.733	6

Sumber Data:Hasil OlahData SPSS 26.0

dari olah data reliabilitas cronbach alpha. Dari 6 item pertanyaan pada variabel aspek ekonomi,di peroleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,733. Menurut kaidah pengambilan keputusan,data dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari nilai R_{tabel} .Berdasarkan output tersebut,dengan nilai $0,733 > 0,209$, maka data tersebut dapat dianggap “Reliable”.

Regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis

AnalisisRegresif Linear

Tabel 4. 5

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	tx ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ty

b. All requested variables entered.

Sumber Data:Hasil OlahData SPSS 26.0

Output ini menjelaskan variabel-variabel yang terlibat dalam model regresi, di mana gaya kepemimpinan bertindak sebagai variabel independen, sementara profesionalisme ASN menjadi variabel dependen. Seluruh variabel tetap digunakan dalam analisis, tanpa ada yang dieliminasi. Model regresi yang digunakan adalah metode Enter.

Tabel 4. 6

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.322 ^a	.104	.093	2.598

a. Predictors: (Constant), tx

b. Dependent Variable: ty

Sumber Data:Hasil OlahData SPSS 26.0

Dari tabel Model Summary, nilai R hasilnya adalah 0,322, sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,104 atau 10,4% ($0,104 \times 100\%$). Sisanya, yaitu 89,6% ($100\% - 10,4\%$), menunjukkan bagian yang tidak dijelaskan oleh variabel gaya kepemimpinan (X) terhadap profesionalisme (Y). Dengan demikian, pengaruh gaya kepemimpinan terhadap profesionalisme sebesar 10,4%n sedangkan 89,6%di pengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4. 7

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.078	1.970		5.115	.000
	Tx	.347	.112	.322	3.098	.003

a. Dependent Variable: ty

Sumber Data:Hasil OlahData SPSS 26.0

Jadi hasil tabel coefficients dari pengolahan data, model regresi di digunakan terhadap penelitian ini bertujuan agar melihat pengaruh gaya kepemimpinan terhadap profesionalisme ASN di Kelurahan Kadidi. Analisis dilakukan dengan mengacu pada nilai-nilai koefisien sebagai berikut:

$$Y_1 = 10.078 + 347X$$

fungsi regresi diatas, bisa disimpulkan:

- 1) Apabila variabel gaya kepemimpinan (X) mengalami perubahan, jadi profesionalisme ASN (Y) juga akan mengalami perubahan yang searah, ditandai dengan koefisien regresi positif. adalah, semakin baik pengaruh gaya kepemimpinan, maka profesionalisme ASN dan semakin baik, jika koefisien regresi lebih sebesar 0,347. Begitu pula, jika pengaruh gaya kepemimpinan menurun, maka profesionalisme ASN juga akan rendah dengan koefisien yang sama.
- 2) Nilai kostanta sebesar 10,078 menunjukkan bahwa ketika semua variabel lain dianggap tetap, pengaruh gaya kepemimpinan terhadap profesionalisme ASN tetap berada pada tingkat yang baik.
- 3) Berdasarkan nilai beta sebesar 0,347, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme ASN (Y) merupakan variabel yang paling dominan di pengaruhi oleh gaya kepemimpinan (X) di tandai dengan besarnya nilai beta tersebut.

Tabel 4. 8**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.744	1	64.744	9.595	.003 ^b
	Residual	560.079	83	6.748		
	Total	624.824	84			

a. Dependent Variable: ty

b. Predictors: (Constant), tx

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 26.0

Berdasarkan tabel ANOVA, diperoleh nilai F sebesar 9,595 dengan tingkat signifikansi (sig.) sebesar 0,003. Karena nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05, maka model regresi yang digunakan dapat dinyatakan valid untuk memprediksi variabel etika. Uji F juga dilakukan untuk menguji validitas hipotesis dalam penelitian ini. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, maka jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil analisis pada tabel ANOVA menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 9,595 dengan signifikansi 0,003 (lebih kecil dari 0,05), yang berarti variabel gaya kepemimpinan (X) berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme ASN (Y). Dengan demikian, model regres untuk mengetahui bahwa ada pengaruh/signifikai ini dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh gaya kepemimpinan lura terhadap profesionalisme ASN.

Uji statistik t dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel *coefficients* dari hasil analisis data menggunakan SPSS, diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Hasil *t-hitung* untuk variabel gaya kepemimpinan (X) merupakan 3,47 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003.
2. Hipotesis dalam uji t dirumuskan secara statistik sebagai berikut:
 - o **Ha:** $P_{yx} \neq 0$
 - o **H0:** $P_{yx} = 0$

bentuk kalimat, hipotesis **Ha** menyatakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat wanita dalam bidang ekonomi termasuk dalam kategori aktif atau menunjukkan peningkatan.

Kaidah Keputusan :

Dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, adalah signifikan. Tabel *coefficients* dihasilkan $t_{hitung} = 3.098$ proses mencari statistik tabel dengan kriteria yakni :

- 1 Nilai signifikansi sebesar $0,003 \leq 0,05$
- 2 Df atau dk (derajat kebebasan) = Jumlah Data – 2 = 85 – 2 = 83
- 3 Sehingga didapat $t_{tabel} = 1.663$

Keputusan :

Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $3.098 > 1.663$ maka H_a diterima, berarti signifikan. Dengan demikian, Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap profesionalisme ASN termasuk dalam kategori yang aktif atau meningkat.

Simpulan

Merujuk pada pemaparan olah data penelitian di Bab IV, jadi beberapa poin kesimpulan bisa diambil yaitu:

- 1 Nilai persentase indikator untuk variabel pengaruh gaya kepemimpinan sebesar 55% dan termasuk dalam kategori baik. Sementara itu, indikator profesionalisme ASN menunjukkan persentase sebesar 69%, yang juga masuk dalam kategori baik.
- 2 Dari hasil analisis regresi linear, diketahui jadi gaya kepemimpinan terdapat pengaruh positif terhadap tingkat profesionalisme ASN di Kantor Kelurahan Kadidi, dengan besaran kontribusi yakni 10,4%. Sementara itu, sebesar 89,6% dipengaruhi oleh beberapa faktor lain dan dibahas di penelitian ini. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai p-value berada di bawah 0,05, yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan lurah berperan signifikan dalam mendorong peningkatan profesionalisme aparatur di lingkungan Kelurahan Kadidi.

Referensi

- Agustina, K. &. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika *Kindai*, II(1), 1–6. <https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/kindai/article/view/200>
- Amin, M. (2020). Pengaruh Profesionalisme Aparatur Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Pemerintahan. *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 1(2), 137–152. <https://doi.org/10.51135/publicpolicy.v1.i2.p137-152>
- Amrul, S. N. (n.d.). PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA DI KANTOR WALIKOTA KOTAMADYA SIBOLGA SUMATRA UTARA (PERIODE 2015-2020). *Jurnal*. <http://www.ojs.stiepi.ac.id/index.php/Marketing/article/view/54%0Ahttp://www.ojs.stiepi.ac.id/index.php/Marketing/article/download/54/33>
- Badrun, M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan, Kompetensi, Dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Serta Kepuasan Kerja Asn. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 369–384. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i3.418>
- Baso, A. R. A. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Pangkep. *The Journalish: Social and Government*, 4(1), 92–100. <https://doi.org/10.55314/tsg.v4i1.443>
- Dian Sudiantini, & Farhan Saputra. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan: Kepuasan Kerja, Loyalitas Pegawai dan Komitmen di PT Lensa Potret Mandiri. *Formosa*

- Journal of Sustainable Research*, 1(3), 467–478.
<https://doi.org/10.55927/fjsr.v1i3.873>
- Hamirul, H., Masnun, A., & Elsyra, N. (2018). Profesionalisme Aparatur Sipil Negara dalam rangka mengatasi Patologi Pelayanan Publik. *Jurnal Marketing*, 2, 133–148.
<http://www.ojs.stiepi.ac.id/index.php/Marketing/article/view/54%0Ahttp://www.ojs.stiepi.ac.id/index.php/Marketing/article/download/54/33>
- Jeklin F. Repi, Sofia Pangemanan, F. S. (2020). Profesionalisme Aparatur Sipil Negara (Asn) Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dalam Pelayanan Publik Di Kota Tomohon. *Jurnal Eksekutif*, 2(5), 1–9.
- Kapoh, W. J., Liando, D. M., & Rares, J. (2016). Pemberdayaan Aparatur Di Kelurahan Malalayang Dua Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(24), 105–112.
- Kiranie, D., Prihadi, D., & Suryaman, W. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Di Kelurahan Cigugur Tengah. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 10(2), 899–906.
<https://doi.org/10.37676/professional.v10i2.4497>
- Londa, V. Y. (2021). Profesionalisme Kerja Perangkat Kelurahan Dalam Pelayanan Administrasi Pada Masyarakat Di Kantor Kelurahan Talikuran Barat Kecamatan Kawangkoan Utara. *Partisipasi Masyarakat Pada Pencegahan Dan Penanggulangan Virus Corona Di Kelurahan Teling Atas Kecamatan Wanea Kotamanado*, VII(102), 43–52.
- Mahdi, I., Mas, N., & Kuncoro, K. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Terhadap Kinerja Yang Dimediasi Kepuasan Kerja. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 3(2), 111–120.
<https://doi.org/10.52300/jmso.v3i2.5515>
- Mardiana. (2018). *pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar murid di SD inpres 12/79 Bana Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone*. 110.
- Megasari, C., & Latif, B. S. (2022). Pengaruh Design Interior Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Pengunjung Hotel Sotis Kemang. *Open Journal Systems*, 17(05), 795–802.
- Porajow, R. C., Gosal, R., & Kasenda, V. (2018). Profesionalisme Aparatur Sipil Negara dalam Pelaksanaan Tugas Pemerintahan di Kecamatan Tompaso Barat. *Eksekutif: Jurnal Jurusan Ilmu Pengetahuan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi*, 1(1), 1–10.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/21564%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/download/21564/21270>
- Pratama, R. G. W. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Lurah Terhadap Kinerja Aparatur Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan *Ejournal.Uniks.Ac.Id*, 1387–1404.
<http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/2422%0Ahttp://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/download/2422/1877>
- Rais, M., Mallongi, S., & Saleh, A. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan

- Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Makassar. *PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(2), 299–317. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v4i2.777>
- Ratulangi, U. S. A. M., Identitas, L., & Pengesaiiai, D. A. N. (n.d.). *meningkatkan kualitas pelayanan.PDF.crdownload*.
- Sasmito, Y. (2022). Analisis Profesionalitas Aparatur Sipil Negara Berdasarkan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) di Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 21(1), 31–43. <https://doi.org/10.35967/njip.v21i1.262>
- Susanti, F., & Sundari, W. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kompetensi Dan Disiplin Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (Asn) Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Agam. *Jurnal Economina*, 2(2), 537–552. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i2.330>
- Waromi, D. N., Timisela, Y., & Banes, A. E. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Masyarakat di Kelurahan Klasuur. *Journal on Education*, 5(4), 11909–11921. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2146>